

**KONSEP KARAKTER PENDIDIK ISLAM
PERSPEKTIF SYAIKH HAFIDZ HASAN AL-MAS'UDI
DALAM KITAB *TAYSIR AL-KHALLAQ***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

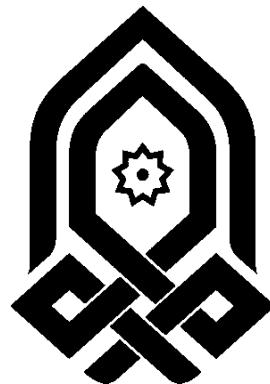
IQBAL MAULANA
NIM. 2117122

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**KONSEP KARAKTER PENDIDIK ISLAM
PERSPEKTIF SYAIKH HAFIDZ HASAN AL-MAS'UDI
DALAM KITAB *TAYSIR AL-KHALLAQ***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

IQBAL MAULANA
NIM. 2117122

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : IQBAL MAULANA

NIM : 2117122

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**KONSEP KARAKTER PENDIDIK ISLAM PERSPEKTIF SYAIKH HAFIDZ HASAN AL-MAS'UDI DALAM KITAB TAYSIR AL-KHALLAQ**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 26 April 2022
Yang menyatakan



IQBAL MAULANA
NIM. 2117122

NOTA PEMBIMBING

Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
Jl. Raya Barat Jembayat RT. 003/013
Margasari Tegal

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Iqbal Maulana

Kepada
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q Ketua Jurusan PAI
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara :

Nama : **Iqbal Maulana**
NIM : **2117122**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **KONSEP KARAKTER PENDIDIK ISLAM
PERSPEKTIF SYAIKH HAFIDZ HASAN AL-
MAS'UDI DALAM KITAB TAYSIR AL-KHALLAQ**

Dengan permohonan agar skripsi saudari dapat segera dimunaqosahkan.
Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 1 Maret 2022
Pembimbing,



Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A
NIP. 197009112001121003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan, Rowolaku, Kajen Kabupaten Pekalongan Telp 085728204134
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id Email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : IQBAL MAULANA
NIM : 2117122
Judul Skripsi : KONSEP KARAKTER PENDIDIK ISLAM PERSPEKTIF SYAIKH HAFIDZ HASAN AL-MAS'UDI DALAM KITAB TAYSIR AL-KHALLAQ

Telah diujikan pada hari Rabu, 18 Mei 2022 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Pengaji

Pengaji I

Siti Mumun Muniroh, S.Psi, M.A
NIP. 19820701 200501 2003

Pengaji II

Fatmawati Nur Hasanah, M.Pd
NIP. 19900528 201903 2014

Pekalongan, 18 Mei 2022

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
'	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
س	Sa	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ه	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ڙ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ڦ	Ra	R	Er
ڙ	Zai	Z	Zet
ڦ	Sin	S	Es
ڦ	Syin	Sy	es dan ye
ڻ	Sad	ڻ	es (dengan titik di bawah)
ڻ	Dad	ڏ	de (dengan titik di bawah)
ڦ	Ta	ڦ	te (dengan titik di bawah)
ڦ	Za	ڙ	zet (dengan titik di bawah)
ڻ	'ain	'	koma terbalik (di atas)
ڻ	Ghain	G	Ge
ڻ	Fa	F	Ef
ڦ	Qaf	Q	Qi
ڦ	Kaf	K	Ka
ڦ	Lam	L	El
ڦ	Mim	M	Em
ڦ	Nun	N	En
ڦ	Wau	W	We
ڻ	Ha	H	Ha
ڻ	Hamzah	`	Apostrof
ڻ	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		ا = ڏa
ي = i	أي = ai	إي = ڏi
و = u	أو = au	أو = ڏu

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof ^/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Bapak Zaenuri dan Ibuku tercinta Retno Wigati, serta Adekku tersayang Solahur Riski yang sealu memberikan doa, nasihat, motivasi, semangat, serta kasih sayangnya hingga kini.
2. Keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
3. Guru saya Alm. Abah Nasrullah beserta keluarganya dan seluruh keluarga besar pondok pesantren Hidayatul Mubtadien Batang yang telah memberikan ilmu, pendidikan, bimbingan, nasihat, motivasi serta semangat kepada saya.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin M.A, yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ust. Rhoma Sakti Arjanggi S.Pd, yang senantiasa memberikan nasihat, semangat dan motivasi kepada saya.
6. Bapak Kyai Sibaweh yang telah menyambut saya dengan baik serta memberikan tempat untuk berteduh diwaktu saya kuliah.
7. Guru-guruku dan dosen-dosen semuanya yang telah memberikan doa, motivasi serta ilmu yang bermanfaat.
8. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.
9. Teman-teman PPL dan KKN saya yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَإِنَّكَ لَعَلَىٰ حُلُقٍ عَظِيمٍ

Artinya: “*Dan sesungguhnya engkau benar-benar berbudi pekerti yang luhur*”.
(QS Al-Qalam : 4).

ABSTRAK

Maulana, Iqbal. 2022. *Konsep Karakter Pendidik Islam Perspektif Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab Taysir Al-Khallaq*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Dosen Pembimbing: Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A.

Karakter merupakan ciri khas, watak, sifat, dan kepribadian khusus yang dimiliki setiap individu sebagai pembeda antara individu satu dan individu lainnya yang berkaitan dengan moral atau akhlak seseorang. Pendidik dalam Islam merupakan orang yang mengerjakan pekerjaan mengajar, membimbing, mengarahkan, serta mendidik terhadap peserta didiknya agar memiliki ilmu dan akhlak sesuai ajaran agama Islam dan mampu menerapkan nilai-nilai mulia yang telah diajarkan di suatu lembaga pendidikan, serta dapat menjadi orang yang bermanfaat di dunia dan akhirat.

Adapun rumusan masalah penelitian ini, bagaimana konsep karakter pendidik Islam perspektif Syaikh Hafidz Hasan Al-mas'udi ?. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui konsep karakter pendidik Islam perspektif Syaikh Hafidz Hasan Al-mas'udi. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang baik bagi dunia pendidikan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* (kepustakaan) dengan menggunakan pendekatan deskripsi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara melihat karya-karya terdahulu seperti: kitab, buku, makalah, dan jurnal. Teknik analisis data hasil penelitian. Metode analisis data hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan *content analysis* yakni teknik analisis data yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan dan dilakukan secara objektif dan sistematis.

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian pustaka pada kitab *Taysir Al-Khallaq* karya Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi, disebutkan bahwa konsep karakter pendidik Islam yang terkandung di dalam kitab *Taysir Al-Khallaq* karya Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi itu ada 9 macam, yakni: Taqwa, Tawadhu, Lemah Lembut, Sabar, Berwibawa, Kasih Sayang, Menasihati, Mendidik, Tidak Membebani. Adapun Implikasinya dalam kehidupan sehari-hari adalah menjadikan kehidupan manusia mengerti arti sebuah rasa syukur terhadap Allah swt, menghargai dan menghormati terhadap sesama manusia lainnya, menyadari akan pentingnya manusia memiliki sifat mulia agar menjadi pribadi yang dapat dijadikan teladan manusia lain, menumbuhkan sikap saling rukun antar sesama, selalu menjadi pribadi yang bermanfaat, dalam berperilaku selalu mengutamakan akhlakul karimah.

Kata Kunci: Karakter, Pendidik Islam

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Konsep Karakter Pendidik Islam Perspektif Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas’udi dalam Kitab *Taysir Al-Khallaq*”

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin M.Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin M.A, yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, Bapak Mohamad Yasin Abidin, M.Pd.

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. Teman-teman semuanya yang selalu membantu dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 25 April 2022
Peneliti,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
TRANSLITERASI	v
PERSEMBERAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	12
BAB II. LANDASAN TEORI	14
A. Deskripsi Teori.....	14
1. Karakter	14
a. Pengertian Karakter	14
b. Faktor-faktor Pembentukan Karakter	15
c. Macam-macam Nilai Karakter	19
2. Pendidik Islam	23
a. Pengertian Pendidik Islam	23
b. Tugas Pendidik Perspektif Islam	25

c. Syarat-syarat Pendidik Perspektif Islam.....	29
d. Sifat-sifat Pendidik Perspektif Islam	34
e. Etika Pendidik Perspektif Islam.....	36
B. Kajian Pustaka.....	46
C. Kerangka Berfikir.....	49
 BAB III. HASIL PENELITIAN	 51
A. Riwayat Hidup Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi.....	51
B. Gambaran Kitab <i>Taysir Al-Khallaq</i>	61
C. Karakter Pendidik Islam dalam Kitab <i>Taysir Al-Khallaq</i>	63
 BAB IV. ANALISIS HASIL PENELITIAN	 68
A. Analisis Karakter Pendidik Islam Perspektif Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam Kitab <i>Taysir Al-Khallaq</i>	68
 BAB V. PENUTUP	 86
A. Kesimpulan	86
B. Saran-saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Karakter Pendidik Islam Perspektif Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi	67
-----------------------------------------------------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan saat ini sering dikritik oleh masyarakat yang disebabkan karena adanya sejumlah pelajar dan lulusan pendidikan menunjukkan sikap kurang terpuji. Banyak pelajar yang terlibat tawuran, melakukan tindakan kriminal, pencurian, penodongan, penyimpangan seksual, penyalahgunaan obat-obatan terlarang dan sebagainya. Perbuatan tidak terpuji di atas benar-benar meresahkan masyarakat.¹ Keadaan ini semakin bertambah menurun kepercayaan masyarakat terhadap wibawa dunia pendidikan. Di antaranya penyebab dunia pendidikan kurang mampu menghasilkan lulusan yang diharapkan, karena dunia pendidikan selama ini hanya membina kecerdasan intelektual wawasan dan keterampilan semata, tanpa diimbangi dengan membina kecerdasan emosional dan spiritual. Karakter dan kepribadian seharusnya terlebih dahulu dikembangkan dalam pendidikan dan selanjutnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Lembaga Studi Cinta dan Kemanusiaan serta Pelatihan Bisnis dan Humaniora, dengan melibatkan 1.666 responden di Kota-kota besar, misalnya; Medan, Jakarta, Bandung, Yogyakarta dan Surabaya. Responden remaja mengaku telah melakukan seks bebas sangat tinggi, bahkan melebihi 50%. Selain itu, berdasarkan data Pusat

¹ Abuddin Nata, Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 40.

Pengendalian Gangguan Sosial DKI Jakarta, pelajar SD, SMP, dan SMA, yang terlibat tawuran mencapai 0,8% atau sekitar 1.318 siswa (1.645.835), serta korban narkoba 3,9%. Dan, yang lebih mengejutkan lagi, untuk kota Yogyakarta, sekitar 97,05%, melakukan seks bebas. Kenyataan tersebut menunjukkan betapa ironisnya kondisi remaja saat ini.²

Kemudian yang lebih memprihatinkan lagi adalah bahwa merosotnya karakter atau moral ini tidak hanya terjadi pada remaja saja tetapi juga merambah pada para pendidik kita. Pendidik yang juga disebut sebagai guru ini banyak diberitakan kerap melakukan tindakan yang tidak sepatutnya dilakukan. Guru yang oleh orang Jawa diartikan sebagai orang yang digugu (didengarkan, dipercaya) dan ditiru (dicontoh) sebagian malah menjadi orang yang wagu (tidak pantas) dan saru (berperilaku negative).³ Ada seorang pendidik yang bertindak asusila dengan menghukum murid di luar batas seperti memukul atau menampar siswa serta berbagai bentuk kekerasan fisik lainnya. Ada juga pendidik yang melakukan tindakan yang sangat memalukan yaitu menghamili anak didiknya, berselingkuh, memeras, korupsi, dan masih banyak lagi perilaku negatif lainnya. Seperti pada kasus yang diberitakan pada tahun 2021 di daerah Cibiru, kota Bandung yaitu seorang ustad atau pendidik sekaligus pengasuh pondok pesantren telah melakukan tindakan diluar batas berupa menghamili terhadap sebanyak 14 santriwati hingga sampai pada kondisi melahirkan.⁴

² Uswatun Hasanah, Model-Model Pendidikan Karakter Di Sekolah, (*At-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, volume 7, Januari 2019), hlm. 19.

³ Moh. Roqib & Nurfuadi, Kepribadian Guru, (Purwokerto: STAIN PRESS, 2011), hlm. 5.

⁴ <https://www.google.com/amp/s/deskjabar.pikiran-rakyat.com>. (diakses pada 2 februari 2022)

Kondisi sosial yang terjadi tersebut tentu sangat memprihatinkan dan jika dibiarkan akan menyebabkan dekadensi moral yang terjadi pada bangsa ini akan semakin merajalela. Pendidik merupakan satu figur yang banyak dicontoh segala tindakannya tidak hanya oleh anak didiknya tetapi juga oleh masyarakat banyak. Sehingga jika rusak moral pendidik ini maka akan rusak pula moral anak didik serta masyarakat di lingkungannya. Lalu jika moral anak didik atau remaja yang kelak memikul tanggung jawab sebagai penerus bangsa ini rusak maka akan rusak pulalah bangsa ini.

Peran dari pada seorang pendidik dalam hal ini sangat penting dan menentukan. Seorang pendidik diharapkan menghasilkan generasi muda yang intelek dan beradab. Oleh sebab itu, jika pendidik belum memenuhi syarat kualitas dan kuantitas yang baik, maka akan berpengaruh pada perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan kinestetis anak didik.⁵

Faktor penting bagi pendidik adalah karakter atau akhlak pendidik. Karakter pendidik menjadi salah satu penentu dia akan menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi anak didiknya atau sebaliknya. Setiap pendidik harus mengetahui dan menyadari bahwa kepribadian yang diperlihatkan dalam berbagai penampilan itu, ikut menentukan tercapai atau tidaknya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan lembaga pendidikan tempat ia mengajar pada khususnya.⁶

⁵ Indah Evatul Djannah, Karakter Guru Dalam Perspektif Islam (Tinjauan Alqur'an), Skripsi: *Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UMM Makassar*, 2020, hlm. 3.

⁶ Indah Evatul Djannah, Karakter Guru Dalam Perspektif Islam (Tinjauan Alqur'an)... hlm. 4.

Untuk itu, dalam rangka memperbaiki kondisi moral dan membangun karakter bangsa yang beradab, perlu dilakukan pemberian dan peningkatan karakter dan kepribadian pendidik itu sendiri. Pendidik sebagai sesosok manusia yang dipercaya dan ditiru segala tindakannya oleh para anak didiknya maka, seorang pendidik harus memiliki karakter yang benar-benar patut untuk digugu dan ditiru oleh setiap anak didiknya bahkan oleh masyarakat yang berada di sekitarnya.

Kitab *Taysir al-Khallaq* merupakan kitab pada bidang ilmu akhlak karya Syekh Hafidz Hasan al-Mas'udi, yang berisikan ringkasan-ringkasan dalam kajian ilmu akhlak praktis yang sangat mendasar. Fashal-fashal yang tertuang dalam kitab ini lebih banyak mengarah pada akhlak seorang muslim terhadap sesamanya (*Hablun min an-Nas*), hanya satu fashal yang membahas tentang hubungan vertikal seorang muslim kepada Tuhan (*Hablun min Allah*) yakni fashal *At-Taqwa* yang berada pada susunan awal kitab.⁷

Kitab yang dikarang oleh seorang ulama dari al-Azhar Mesir ini merupakan kitab yang sederhana namun ideal isinya jika diajarkan dan diimplementasikan sebagai dasar akhlak Islam bagi kaum pemula muslim yang sedang dalam tahap menempuh pendidikan. Meskipun kitab *taysir al-khallaq* secara bentuk tidak terlalu tebal seperti pada kitab umumnya akan tetapi kitab *taysir al-khallaq* dalam pembahasan mengenai akhlak cukup lengkap serta sangat sesuai apabila dipelajari disaat sekarang untuk dasar akhlak seorang

⁷ Refiana, "Konsepsi Pendidikan Akhlak Versi Hafizh Hasan Al-Mas'udi" ... hlm. 51.

muslim karena mengingat banyak kemerosotan moral yang terjadi di dalam dunia pendidikan.

Dalam penelitian ini penulis akan memfokuskan penelitiannya pada bab atau fashal mengenai karakter atau akhlak seorang pendidik Islam perspektif Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi karena menurut penulis hal ini sangat perlu untuk dikaji pada masa sekarang karena tentu akan sangat bermanfaat bagi para pendidik Islam khususnya agar mereka dapat menjadi seorang yang memiliki karakter atau akhlak mulia serta menjadi suri tauladan yang baik bagi anak didiknya. Dengan alasan ini penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini dengan mengulas kembali akan pentingnya seorang pendidik yang berkarakter, yang mana saat ini sudah menjadi bagian vital dalam pendidikan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Konsep karakter pendidik Islam perspektif Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam kitab *Taysir al-Khallaq*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah : Bagaimana konsep karakter pendidik Islam perspektif Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam kitab *Taysir al-Khallaq* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui konsep karakter pendidik Islam perspektif Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam kitab *Taysir al-Khallaq*.

D. Kegunaan penelitian

Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat memberi kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberi kontribusi pemikiran serta pengembangan keilmuan mengenai karakter pendidik yang baik dan mantap dalam hal akhlak, etika dan adab sebagai seorang guru ketika dalam proses belajar mengajar. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi atau pembanding bagi penelitian-penelitian yang sama dibidang pendidikan. Peneliti juga berharap rancangan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi insan pendidikan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada pendidik dan siswa.

b. Secara Praktis

a) Bagi Orang tua

Kegunaan penelitian ini bagi orang tua ialah dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada mereka untuk dapat sedikit mengerti tentang menerapkan karakter baik dimanapun sehingga bukan saja pendidik atau guru sebagai alat untuk tercapainya anak bangsa yang memiliki akhlak mulia.

b) Bagi guru

Kegunaan penelitian ini bagi guru adalah menambah wawasan dan mengetahui bahwa sebagai guru hendaknya senantiasa menjadi tuntunan yang baik karena dirinya adalah publik figur bagi masyarakat

terutama sekolah sehingga hal ini perlu dijaga dengan baik agar dapat dicontoh oleh peserta didiknya.

c) Bagi sekolah

Kegunaan penelitian ini bagi sekolah yaitu dapat digunakan sebagai bahan masukan agar menjadi salah satu peraturan di bagian sekolah khususnya pendidik sehingga harapannya sekolah selalu memiliki pendidik disamping mengedapankan kompetensi akan tetapi juga mengutamakan akhlak.

E. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini memilih pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif digunakan dalam mengeksplorasi dan memahami gejala-gejala sentral. Gejala sentral dapat diketahui dengan melakukan wawancara pada objek penelitian atau partisipan dengan memberikan pertanyaan secara umum dan meluas. Informasi yang diperoleh dari peserta penelitian baik berupa kata maupun teks di kumpulkan, kemudian di analisis dan dijadikan sebuah laporan. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti ingin lebih memahami dan mengetahui segala permasalahan yang terjadi ketika menganalisis data yang ada.⁸

⁸ Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis Karakteristik dan Keunggulannya)*, (Cikarang, 2010), hlm. 7-8.

b. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah pustaka (*Library Research*). Penelitian pustaka adalah mempelajari berbagai macam buku, dokumen, majalah, kisah-kisah sejarah sebagai studi dalam mengumpulkan informasi dan data, serta berbagai penelitian-penelitian sebelumnya yang sejenis mampu dijadikan sebagai bahan dalam memperoleh landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti.⁹

Penelitian ini juga memilih penelitian deskriptif karena peneliti ingin menggali pada kekuatan analisis yang terdapat pada sumber-sumber dan data-data, serta memanfaatkan berbagai teori dan konsep yang dapat diinterpretasikan dan mengacu tulisan-tulisan yang mengarah kepada permasalahan yang di bahas.¹⁰

2. Sumber Data

Untuk mencapai suatu tujuan penelitian dibutuhkan data dari suatu penelitian, dan sumber data disini menjadi objek darimana data itu diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan, disini terdapat dua macam sumber data dan berikut penjelasannya:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer berupa data berasal dari sumber data pertama yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data-data secara

⁹ Milya Sari, Penelitian Kepustakaan(*Library Research*) dalam Penelitian Pendidikan IPA, *Jurnal Pendidikan Bidang IPA dan Pendidikan IPA* (Padang : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol, 2020), Vol. 6, No. 1, hlm. 43.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 4.

langsung.¹¹ Dengan demikian dalam melakukan sebuah penelitian penulis membutuhkan sumber data pokok atau sumber data primer. Dalam penelitian ini sumber primer yang digunakan merupakan data yang tertuang dalam kitab klasik, yakni kitab “*Taysir al-Khallaq*”.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berupa data yang didapat dari sumber data kedua, dimana sumber ini berisikan referensi pendukung dan sumber pelengkap bagi data pokok. Sumber sekunder diperoleh dari buku-buku, majalah dan internet berkenaan mengenai konsep pendidik Islam. Dengan demikian buku-buku atau tulisan-tulisan yang memiliki hubungan yang erat dengan sumber primer mampu menganalisa dan memahami bahan-bahan yang terdapat pada sumber primer.¹²

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan sebuah data, peneliti membutuhkan suatu metode yaitu metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan sebuah data. Sugiyono menyatakan bahwa dokumen biasanya berupa gambar, tulisan, atau sebuah karya monumental. Dokumen dengan bentuk tulisan contohnya sejarah kehidupan, catatan harian, cerita, novel, dongeng, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen dalam bentuk gambar misalnya foto, gambar, sketsa, dan lain-lain. Dokumen dalam bentuk karya misalnya patung, lukisan, film

¹¹ Eko Putro Widoyoto, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 22.

¹² Husna Nashihin, *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*, (Semarang : Formaci, 2017), hlm. 82-83.

dan lain-lain.¹³ Maka peneliti menggunakan metode dokumentasi bertujuan mengetahui konsep pendidik Islam menurut Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi yang tertuang dalam kitabnya yang bernama “*Taysir al-Khallaq*”. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data yang hendak diteliti yakni tentang konsep pendidik Islam dari kitab *Taysir al-Khallaq* dan dari buku-buku yang terkait.

Dalam Penelitian kepustakaan (*Library Research*) menggunakan sumber perpustakaan untuk mendapatkan berbagai macam data dalam penelitiannya. Dengan kata lain, riset pustaka dibatasi dengan adanya koleksi perpustakaan tanpa melakukan riset lapangan.¹⁴ Dalam hal ini penulis berusaha menganalisis konsep karakter pendidik Islam pada sebuah kitab karangan Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi yang bernama “*Taysir al-Khallaq*”. Sebagai sumber data utama peneliti menganalisis konsep karakter pendidik Islam dengan cara membaca, mengidentifikasi kemudian mencatat konsep pendidik Islam yang ada pada kitab tersebut guna mengumpulkan data sesuai penelitian. Penulis juga mengumpulkan berbagai teks atau wacana yang mengandung konsep karakter pendidik Islam sebagai data sekunder dengan membaca dan mengidentifikasi teori terkait konsep karakter pendidik Islam.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2013), hlm. 307-308.

¹⁴ Iwan Hemawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan(Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 134-134.

Pada tahap berikutnya data tersebut akan diolah kemudian dianalisis dengan teknik analisis yaitu pada saat sumber data keduanya baik primer maupun sekunder sudah terkumpul.

4. Teknik Analisis Data

Data yang peneliti dapatkan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif, sehingga peneliti dalam menganalisis menggunakan analisis kualitatif. Analisis konten atau isi merupakan metode yang digunakan peneliti untuk melakukan suatu kegiatan analisis data yang sudah diperoleh. Metode analisis isi ini merupakan suatu kegiatan menganalisis mendalam terhadap pesan-pesan menggunakan metode ilmiah dan tidak terbatas pada jenis-jenis variabel yang dapat diukur atau konteks tempat pesan-pesan disajikan.¹⁵ Metode *content analysys* ini digunakan untuk menggali dan mengungkap seluruh gagasan dari Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi mengenai konsep karakter pendidik perspektif beliau dalam karyanya yaitu kitab *Taysir al-Khallaq*. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut :

a. Kategorisasi

Kategorisasi data diistilahkan sebagai *coding categories*, yakni menyortir data deskriptif yang telah dikumpulkan, sehingga spesifikasi topik-topik tertentu dapat dipisahkan dari data lainnya secara fisik. Dalam penelitian ini kategorisasi ini dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber bacaan yang secara umum relevan dengan kajian dalam

¹⁵ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 283.

penelitian ini. Pengumpulan sumber data dilakukan dengan menggunakan beberapa kata kunci seperti : karakter, pendidik Islam dan Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi. Sehingga seluruh literatur dan buku-buku terkait kata kunci tersebut dikumpulkan dan dikelompokkan sesuai kata kunci tersebut.

b. Reduksi data

Setelah kategorisasi data, maka dilanjutkan dengan melakukan analisa data tentang relevansi data yang ada. Dari data hasil analisis tersebut, maka proses reduksi data hanya dilakukan terhadap data yang benar-benar kurang relevan dengan fokus kajian. Artinya, dari data yang dikumpulkan berdasarkan kata kunci di atas, dipilih dan dikelompokkan menjadi lebih sederhana berdasarkan kesesuaian dengan tema kajian.

c. Interpretasi dan verifikasi

Setelah langkah-langkah di atas dilakukan, data yang ada di interpretasi dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan, sehingga proses penelitian terus berkembang secara dinamis. Proses generalisasi senantiasa dilakukan dengan maksud untuk menemukan konsep - konsep dasar yang signifikan dengan masalah penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Supaya peneliti mendapat gambaran jelas dan konkret tentang penulisan skripsi, maka ada 5 bab yang berisi penjelasan skripsi ini berikut penjelasannya :

Bab I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian (jenis dan pendekatan

penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data), dan sistematika penulisan.

Bab II : Landasan Teori, Bab ini akan membahas mengenai, pengertian karakter, faktor-faktor pembentuk karakter, pengertian pendidik Islam, syarat-syarat pendidik, etika pendidik perspektif Islam.

Bab III : Penyajian Data Tokoh, pada bab ini akan menyajikan biografi dari pada pengarang kitab *Taysir al-Khallaq*, Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi yang meliputi riwayat hidup dan latar belakang pendidikan, pengabdian, dan karya-karya Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi.

Bab IV : Penyajian Data dan Analisis Penelitian mengenai pemikiran Syaikh Hafidz Hasan al-Mas'udi tentang konsep karakter pendidik Islam dalam kitab *Taysir al-Khallaq*.

Bab V : Penutup. Berisi mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Konsep karakter pendidik Islam perspektif Syaikh Hafidz Hasan Al-Mas'udi dalam kitab *Taysir Al-Khallaq* meliputi : *Takwa, Tawadhu, Lemah Lembut, Sabar, Berwibawa, Kasih Sayang, Menasihati, Mendidik, Tidak Membebani*. Karakter takwa kepada Allah swt sudah seharusnya untuk dimiliki oleh pendidik Islam karena hal tersebut merupakan pondasi utama bagi diri pendidik Islam. Karakter tawadhu sangat penting dimiliki dalam diri pendidik Islam walaupun sebagai pendidik memiliki derajat yang tinggi dan mulia hal itu tidak membuat dirinya dianggap rendah. Karakter lemah lembut sudah semestinya dimiliki oleh pendidik Islam karena dalam mendidik peserta didik perlu kelembutan. Karakter sabar sudah sepatutnya melekat pada diri pendidik Islam karena kesabaran adalah kunci keberhasilan dalam mendidik peserta didik. Karakter wibawa sangat penting untuk dimiliki oleh pendidik Islam karena salah satu kehormatan seorang pendidik ialah berada pada wibawanya. Karakter kasih sayang bagi pendidik Islam sangat diperlukan karena dalam proses belajar mengajar yang disertai kasih sayang akan memudahkan tercapainya tujuan pembelajaran. Karakter menasihati bagi pendidik Islam sangat penting dilakukan bertujuan agar peserta didik selalu merasa diperhatikan. Sebagai pendidik Islam sudah sewajibnya memiliki karakter mendidik supaya peserta didik memiliki akhlak yang baik. Sebagai pendidik Islam dalam pembelajaran sebaiknya tidak memberikan beban materi pelajaran kepada peserta didik.

B. Saran

Penulis mengakui bahwa penelitian ini bukanlah hasil akhir yang bersifat mutlak dan tentunya penelitian tersebut masih cukup banyak kekurangan. Penulis juga mengakui bahwa tidak menutup kemungkinan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang serupa dapat memperoleh hasil yang lebih atau berbeda dari pada penelitian ini.

Terkait kajian penelitian bahwa seorang pendidik Islam memiliki peran dan tanggung jawab penuh dalam sektor pendidikan selain orang tua peserta didik, pendidik Islam dituntut untuk memiliki karakter atau akhlak yang mantap sehingga dapat ditiru serta dapat dijadikan teladan oleh peserta didik. Disamping memiliki tugas sebagai pengajar sorang pendidik Islam hendaknya tidak luput akan tanggung jawabnya untuk membentuk kepribadian peserta didik sesuai nilai-nilai pendidikan Islam. Dengan demikian pekerjaan sebagai seorang pendidik Islam sungguh tidaklah mudah seperti apa yang dibayangkan oleh karena itu mental dan kesungguhan dalam jiwa seorang pendidik Islam untuk mengajar pada lembaga pendidikan senantiasa ditanam dengan harapan tidak hanya mencerdaskan kehidupan anak bangsa akan tetapi juga supaya memiliki akhlakul karimah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Adi Shuniyya Ruhama. 2011. *Dahsyatnya Berbaik Sangka*. Sleman: Qudsi Media.
- Abdul, Ali Halim Mahmud. 2004. "Akhlak Mulia". Jakarta : Gema Insani Pres.
- Abu, Ahmad Mas'ud. 2020. "Konsep Guru Ideal dalam Perspektif Imam An-Nawawi dan Hadratu As-Syaikh Hasyim Asy'ari", Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Al-Rasyidin. 2012. *Falsafah Pendidikan Islami*. Bandung: Citapustaka Media Perintis, cet. 3.
- Ardy, Novan Wiyani. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Asy'ari, Hasyim. 2017. *Pendidikan Karakter Khas Pesantren terjemah kitab Adabul 'Alim wal Muta'alim, terj. Rosidin*. Tanggerang : Tsmart Printing.
- Bahri, Syaiful Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bin, Shalih Ibrahim Shalih Alusy Syaikh Ali Shalih Al-Hazza. 2015. *Mulia dengan Takwa*. Surabya: Pustaka Elba.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2011. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Duta Ilmu.
- Emzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Farid, Ahmad. 2008. *Quantum Takwa, Hakekat Keutamaan dan Karakter Orang-orang Bertakwa*. Solo: Arafah.
- Fauziah, Mira. 2020. Sifat-sifat Da'i dalam Al-Qur'an, *Jurnal Ilmiah Al-Muashirah*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Vol. 17, No. 1.

- Firstania, Bintang Sukatno. 2014. *Konsep Pendidik Menurut Syed Muhammad Naquib Al-Attas, Skripsi*, Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam: Kajian Teoretis dan Pemikiran Tokoh*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasan, Hafidz Al-Mas'udi. 2011. *Taysirul Khallaq Fil Ilmil Akhlak* terjemah Abi Medan. Samalanga: Karya Aneuk Gampong.
- Hasan, Hafidz Al-Mas'udi. 2016. *Taisirul Khallaq Fi Ilmi Akhlak*, terjemahan oleh Zaid Husein Al-Hamid. Surabya: Mutiara Ilmu.
- Hayatul, Ani Mukhlisoh. 2016. “*Akhlaq Guru Menurut KH. Hasyim Asy’ari (Kajian Terhadap Kitab Adab Al’Alim Wa Al Muta’alim)*, Skripsi, Fakutas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
- Hemawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan(Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan.
- Hilman, Lim. 2010. “Profil Guru Ideal (Studi telaah Muslimah dalam novel Laskar Pelangi karya Andrea Hirata)”, Skripsi, Fakutas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- <https://alif.id/read/rizal-mubit/ilmuwan-besar-dalam-dunia-islam-10-almasudi-sejarawan-dan-ahli-geografi>, (Diakses 25 Desember 2021), pukul 08.20.
- <http://hamiddarmadi.blogspot.com/2018/07/mendidik-mengajar-membimbing-dan-melatih>, (Diakses 29 Desember 2021), pukul 20.00.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Al-Mas%27udi#Biografi>, (Diakses 8 Desember 2021), pukul 22.15.
- <https://republika.co.id/berita/po8ql0458/sejarawan-cemerlang-daridunia-islam-almasudi>, (Diakses 15 Desember 2021), pukul 09.00.
- <http://serunaihati.blogspot.com/2012/08/biografi-al-masudi-sejarawan>, (Diakses 25 Desember 2021), pukul 07.40.
- <http://tayibah.e.Islam.com>, (Diakses 7 Desember 2021), pukul 20.30.
- <http://tayibah.com/eIslam/al-mas'udi.php>, (Diakses 17 Desember 2021), pukul 13.40.

<https://typoonline.com/kbbi/membebani>, (Diakses 31 Desember 2021), pukul 13.00.

<https://qaimatululama.wordpress.com/2017/11/07/al-masudi-bagian-1/>, (Diakses 20 Desember 2021), pukul 16.00.

<https://www.republika.co.id/berita/dunia-islam/islam.digest/po8ql0458/sejarawan-cemerlang-dari-dunia-islam-almas>, (Diakses 11 Desember 2021), pukul 20.40.

<https://www.sinarharian.com.my/article/44401/LIFESTYLE/Sinar-Islam/AlMasudipengembara-bertaraf-genius>, (Diakses 20 Desember 2021), pukul 15.40.

Ihsan, Arizqi Pratama, Musthofa Zahir. 2019. Konsep Kepribadian Guru Menurut Ibnu Sahnun, *Jurnal Pendidikan Islam*. STAI Darunnajah Bogor. Vol 12 No.1.

Ilmuwan Besar dalam Dunia Islam (10): Al-Mas'udi, Sejarawan dan Ahli Geografi - 04-16-2020 <https://alif.id>, (Diakses 11 Desember 2021), pukul 13.00.

Irwansyah, Muhammad Melda Diana Nsution, Afrida. 2019. Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru dalam Sistem Pendidikan Perspektif Hadits Nabawi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 9 No.2.

Ismail, 2008. *Pendidik dalam Perspektif Islam*, *Jurnal Pendidikan Islam*, ISSN Online: 2581-0065 Print: 2089-189X.

Istiqomah, Anida Al-Munawaroh. 2017. *Implementasi Pendidikan Karakter, Skripsi*, FAI UMP.

Jayadi, Iskandar. 2018. Sifat-sifat Pendidik: Perspektif Al-Qur'an, *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan*. STAI At-Thawalib Jakarta. Vol. 10, No. 2.

Junaedy, Ahmad Abu Huraerah. 2016. Etika Guru dalam Perspektif al-Tirmidzi (Studi Atas Kitab al-Tirmidzi Karya Abu Isa Muhammad Bin Isa al-Tirmidzi). *Jurnal IAIN Manado*. Pondok Pesantren Assalam Manado. Vol 1 No.2.

Kholil, Mohamad. 2012. *Kode Etik Guru Menurut Hadhrotus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari*. Jogjakarta: Deepublish.

Kurniawan, Syamsul dan Erwin Mahrus. 2013. Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam. Jogjakarta: Ar-Ruzz.

Majid, Abdul dan Jusuf Mudzakir. 2008. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kencana.

- Marno. 2010. *Strategi dan Metode Pengajaran*. Yogyakarta: Ar-ruz Media.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada media.
- Mukhlishah, Aida dkk. 2021. Etika Guru dan Murid menurut Imam Syarifuddin An-Nawawi dalam Kitab Adabul Alim wal Muta'alim, *Jurnal Pendidikan Islam*. Universitas Islam Asy-Syafi'iyah. Vol. 4, No.2.
- Mukroji. 2014. *Hakikat Pendidik dalam Islam*, *Jurnal kependidikan*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Vol II No. 2.
- Munawaroh, Ulfatul. 2018. “*Hubungan Antara Tawadhu dan Kesejahteraan Psikologi pada Mahasiswa Santri*”. Skripsi, Fakultas Psikologi dan Ilmu Sosial Budaya UII Yogyakarta.
- Muntahibun, Muhammad Nafis. 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Nashihin, Husna. 2017. *Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Pesantren*, Semarang : Formaci.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nizar, Samsul. 2008. *Memperbincangkan Dinamika Intelektual dan Pemikiran HAMKA Tentang Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Pratama, Almaydza Abnisa. 2017. *Konsep Pendidik dan Peserta Didik dalam Perspektif Al-Qur'an*, Jurnal as-syukriyah, Vol. 18 Edisi Oktober.
- Putra, Benny Mahendra. 2021. Guru Ideal dalam Pandangan Az-Zarnuji dan Al-Ghazali serta Kondisi Guru saat Mengajar (Kajian Kitab Ta'limul Muta'alim dan Ihya Ulumuddin), *Jurnal Inovatif*. IAIN Salatiga. Vol. 7 No.1.
- Putro Widoyoto, Eko. 2013. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Ramayulis. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Kalam Mulia Group.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Refiana. 2018. “*Konsepsi Pendidikan Akhlak Versi Hafizh Hasan Al-Mas'udi*”. Tesis, UIN Raden Intan Lampung.

- Roqib,Moh. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Interaktif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Lkis.
- Rosyadi, Khoron. 2004. *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Sadulloh, Uyoh. 2010. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.
- Salminawati. 2016. Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi. UIN Sumatera Utara, Miqot Vol. XL No. 2.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, Milya. 2020. *Penelitian Kepustakaan (Library Research) dalam Penelitian Pendidikan IPA, Jurnal Pendidikan Bidang IPA dan Pendidikan IPA*. Padang : Universitas Islam Negeri Imam Bonjol. Vol. 6. No. 1.
- Semiawan, Conny R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulan*. Cikarang.
- Sidan. 2011. *Perbandingan Pemikiran Pendidikan Islam antara Hasan al-Banna dan Muhammad Natsir*. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukino. 2018. Konsep Sabar dalam Al-Qur'an dan Kontekstualisasinya dalam Tujuan Hidup Manusia Melalui Pendidikan, *Jurnal Ruhama*. IAIN Pontianak. Vol. 1, No. 1.
- Sukring. 2013. *Pendidik dan Peserta Didik dalam Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suriadi. 2018. Etika Interaksi Edukatif Guru dan Murid Menurut Perspektif Syaikh ‘Abd Al-Şamad Al-Falimbani, *Journal of Islamic Education*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Vol. 1 No. 2.
- Syar’I, Ahmad. 2015. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Tafsir, Ahmad. 2013. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, cet. 2, 2013.
- Ulin, Ahmad Niam, Nasrudin Zen. 2017. Etika Murid dan Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Menurut Imam Al-Ghazali. *Jurnal Pendidikan Islam Al I’tibar*. (Vol.4 No.1).
- Umar, Bukhari. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Amzah.

Usman, Julianti. 2020. *"Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SDN 02 Kalosi Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang"*. Skripsi : Universitas Muhammadiyah Makassar.

Undang-Undang tentang SISDIKNAS dan Peraturan Pelaksanaannya 2000-2004. 2004. Jakarta: CV. Tamita Utama.

Zubaedi. 2012. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.